

Nama : Najwa Denita Syafitritri

NPM : 2413031065

Kelas : 2024B

Matkul : Teori Akuntansi

Resume 1

An Introduction to Accounting Theory

Pengertian Teori Akuntansi

Teori akuntansi adalah asumsi dasar, definisi, prinsip, dan konsep yang menjadi landasan pembuatan aturan akuntansi oleh badan legislatif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pelaporan dan presentasi akuntansi keuangan.

Teori Akuntansi dan Pembuatan Kebijakan

Teori akuntansi adalah salah satu dari tiga masukan utama dalam proses penetapan standar, bersama dengan faktor ekonomi dan faktor politik. Ada banyak hubungan yang kompleks di antara ketiganya.

Peran Pengukuran dalam Akuntansi

Pengukuran dalam akuntansi adalah proses memberikan nilai moneter pada properti atau atribut objek yang diukur. Pengukuran dibedakan menjadi empat jenis skala: nominal, ordinal, interval, dan rasio. Akuntansi memiliki potensi untuk berada dalam kategori skala rasio. Dan juga membedakan antara pengukuran langsung dan tidak langsung, serta pengukuran penilaian dan prediksi. Selain itu, dibahas juga kualitas pengukuran, seperti objektivitas (verifikasi), kegunaan, ketepatan waktu, dan batasan biaya.

- **Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung:** Pengukuran langsung adalah pengukuran sebenarnya dari properti yang diinginkan. Pengukuran tidak langsung adalah pengukuran yang dibuat secara tidak langsung atau melalui perkiraan.
- **Pengukuran Penilaian dan Prediksi:** Pengukuran penilaian berfokus pada atribut objek tertentu, sedangkan pengukuran prediksi berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mengindikasikan kondisi di masa depan.

Skala Pengukuran

- **Skala Nominal:** Sistem klasifikasi dasar yang menggunakan angka hanya untuk menamai atau mengklasifikasikan objek. Contohnya adalah bagan akun (chart of accounts).
- **Skala Ordinal:** Peringkat angka menunjukkan urutan preferensi. Contohnya adalah aset lancar dan kewajiban lancar yang dicantumkan dalam neraca berdasarkan likuiditasnya.
- **Skala Interval:** Perubahan atribut yang diukur di antara angka yang ditetapkan harus sama.

- **Skala Rasio:** Selain memiliki interval yang sama, skala rasio juga memiliki titik nol yang unik, yang menunjukkan ketiadaan atribut yang diukur. Ebook ini menyatakan bahwa akuntansi berpotensi berada dalam kategori skala rasio.

Kualitas Pengukuran

Kualitas pengukuran dinilai berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

- **Objektivitas (Verifiability):** Tingkat konsensus di antara para pengukur, yang berarti angka-angkanya sama tidak peduli siapa yang menyiapkannya.
- **Prediktif (Usefulness):** Seberapa baik pengukuran dapat digunakan untuk memprediksi hasil di masa depan. Seringkali ada pertukaran (trade-off) antara objektivitas dan kegunaan.
- **Ketepatan Waktu dan Batasan Biaya:** Data laporan keuangan harus mutakhir dan tersedia tepat waktu, namun kebutuhan ini dapat bertentangan dengan biaya untuk menghasilkan data tersebut.

Perbedaan "Pengukuran" dan "Perhitungan"

Perbedaan antara **pengukuran** dan **perhitungan**. Pengukuran berusaha untuk mensimulasikan atau mendekati fenomena ekonomi yang nyata. Sebaliknya, metode seperti LIFO dan FIFO, yang digunakan untuk mengalokasikan biaya historis antara aset dan beban, disebut sebagai "perhitungan" karena tidak mengukur fenomena ekonomi nyata, seperti biaya penggantian.

Resume Jurnal : ACCOUNTING THEORY'S ELEMENTS, STRUCTURES, CONCEPTUAL FRAMEWORK AND FINANCIAL REPORTING: A CONCEPTUAL APPROACH

Definisi Teori Akuntansi: Banyak orang berpendapat bahwa tidak ada satu teori akuntansi yang diterima secara luas, namun Hendriksen (1977) mendefinisikannya sebagai kumpulan konsep hipotetis, konseptual, dan pragmatis yang konsisten yang membentuk struktur referensi umum.

Klasifikasi Pendekatan Teori Akuntansi

- **Pragmatis:** Berdasarkan pengamatan perilaku akuntan atau pengguna informasi, terbagi menjadi pragmatis deskriptif dan pragmatis psikologis
- **Sintaktik:** Mewakili hubungan logis dalam teori, seperti aturan bahasa atau prosedur akuntansi.
- **Semantik:** Menghubungkan simbol dan ekspresi dengan peristiwa di dunia nyata, yang membuat teori terlihat masuk akal.
- **Normatif:** Bersifat preskriptif, berfokus pada apa yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan laporan yang lebih berguna bagi pengambilan keputusan.
- **Positif:** Berusaha menguji hipotesis terhadap peristiwa aktual atau fakta di dunia nyata untuk menjelaskan praktik yang ada.
- **Naturalistik:** Mengasumsikan bahwa kebenaran diciptakan secara sosial dan berfokus pada studi kasus individu, sehingga sulit untuk digeneralisasi.
- **Ilmiah:** Berfokus pada kebenaran objektif dan berupaya memberikan bukti yang meyakinkan untuk menjelaskan atau memprediksi.

Elemen Teori Akuntansi

Teori akuntansi memiliki tiga elemen dasar:

1. **Kegunaan (Usefulness):** Laporan keuangan harus efektif dan hanya menyertakan informasi penting dan akurat yang membantu pengguna membuat keputusan bisnis dan investasi.
2. **Karakteristik Kualitatif:** Informasi dalam laporan keuangan harus memiliki karakteristik yang relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan konsisten.
3. **Empat Asumsi Dasar:** Profesional keuangan harus beroperasi di bawah asumsi entitas bisnis, periodisitas, kelangsungan usaha (going concern), dan uang sebagai unit pengukuran.

Struktur Teori Akuntansi

Struktur teori akuntansi terdiri dari postulat, definisi, dan standar, meskipun kata-kata ini sering digunakan secara bergantian.

- **Postulat:** Pernyataan yang terbukti dengan sendirinya atau asumsi fundamental tentang lingkungan ekonomi, politik, dan sosiologis di mana akuntansi harus bekerja.
- **Konsep:** Pola mental dari ide-ide serupa yang berkembang menjadi kompleks yang saling terkait.
- **Prinsip:** Aturan umum penilaian yang berasal dari tujuan akuntansi dan konsep teoretis.